

**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS XI JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF SMK YPTN BANGKINANG  
TAHUN AJARAN 2010-2011**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Menyelesaikan Program Strata Satu  
pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**JAMAL WAHDI  
57592/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF  
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS XI JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF SMK YPTN BANGKINANG  
TAHUN AJARAN 2010-2011**

**Oleh :**

**Nama : Jamal Wahdi**  
**BP/NIM : 2010/57592**  
**Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif**  
**Jurusan : Teknik Otomotif**  
**Fakultas : Teknik**

**Padang, Agustus 2011**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Drs. Martias, M. Pd**  
**NIP. 19640801 199203 1 007**

**Drs. Hasan Maksum, MT**  
**NIP. 19660817 199103 1 007**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

**Oleh:**

**Judul : Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa  
Kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK YPTN  
Bangkinang Tahun Ajaran 2010-2011**

**Nama : Jamal Wahdi**

**BP/NIM : 2010/57592**

**Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif**

**Jurusan : Teknik Otomotif**

**Fakultas : Teknik**

**Padang, Agustus 2011**

**Dewan Penguji**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua : Drs. Martias, M. Pd</b>	<b>(.....)</b>
<b>Anggota : Drs. Hasan Maksum, MT</b>	<b>(.....)</b>
<b>Anggota : Drs. Faisal Ismet, M. Pd</b>	<b>(.....)</b>
<b>Anggota : Drs. H. Raudi Syukur, M. Pd</b>	<b>(.....)</b>
<b>Anggota : Drs. Erzeddin Alwi, M. Pd</b>	<b>(.....)</b>

## ABSTRAK

**Jamal Wahdi : Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK YPTN Bangkinang Tahun Ajaran 2010-2011**

Penelitian ini mengkaji masalah hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik otomotif SMK YPTN Bangkinang tahun ajaran 2010-2011. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK YPTN Bangkinang. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK YPTN Bangkinang.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK YPTN Bangkinang tahun ajaran 2010-2011. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan berpedoman rumus yang dikemukakan oleh slovin dalam husein (2009: 77) dan sampelnya diperoleh sebanyak 35 orang. Pengumpulan data dari responden dilakukan melalui angket. Sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas item untuk menentukan kelayakan dari item yang akan diajukan dalam penelitian. Kemudian data yang telah terkumpul dilakukan pengujian persyaratan analisis dengan menggunakan analisis normalitas dan linieritas data, koefisien korelasi *product moment*, dan analisis koefisien determinasi untuk menghitung besarnya hubungan antara variabel disiplin belajar (X) terhadap variabel hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan antara variabel X dengan variabel Y diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) hitung adalah sebesar 0,4239. Sedangkan pada tabel interpretasi koefisien korelasi berada pada tingkat hubungan yang cukup. Hal ini menunjukkan bahwa antara disiplin belajar siswa terdapat hubungan yang cukup terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik otomotif SMK YPTN Bangkinang. Kemudian dari nilai koefisien korelasi tersebut dapat diketahui besarnya hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif sebesar 17,96%. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK YPTN Bangkinang tahun ajaran 2010-2011.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK YPTN Bangkinang Tahun Ajaran 2010-2011". Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan dan bantuan semua pihak. Oleh sebab itu, penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Teknik (FT-UNP)
2. Bapak Drs. Martias, M. Pd (pembimbing I) dan bapak Drs. Hasan Maksum, MT (pembimbing II) dengan tulus telah ikhlas meluangkan waktu mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Firdaus, M. Pd selaku Kepala SMK YPTN Bangkinang yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian skripsi ini.
4. Rekan-rekan guru SMK YPTN Bangkinang yang telah memberikan saran dan dukungan kepada penulis.
5. Kedua orang tua tercinta yang selalu member dukungan setiap saat baik moral spiritual kepada penulis.
6. Siswa-siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK YPTN Bangkinang yang telah membantu dalam pengumpulan data penelitian.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat imbalan dan amalan oleh Allah SWT dan memberikan manfaat bagi semua pihak.

Padang, Agustus 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>Halaman</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS DAN HIPOTESIS</b>	
A. Disiplin Belajar.....	8
B. Hasil Belajar.....	18
C. Penelitian Yang Relevan.....	22
D. Kerangka Berfikir.....	22
E. Hipotesis Penelitian.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	25
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	26

C. Populasi dan Sampel.....	27
D. Instrument Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	30
E. Teknik Analisa Data .....	36

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data .....	42
B. Uji Persyaratan Analisis .....	47
C. Pengujian Hipotesis .....	51
D. Pembahasan .....	52
E. Keterbatasan Penelitian .....	53

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran .....	55

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data disiplin siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK YPTN Bangkinang semester I tahun ajaran 2010-2011 .....	2
2. Nilai rata-rata siswa kelas XI jurusan Teknik Otomotif SMK YPTN Bangkinang semester I tahun ajaran 2010-2011 .....	3
3. Data guru yang tidak sesuai dengan klasifikasi pendidikan dan mengajar pelajaran ganda (lebih dari satu mata pelajaran).....	5
4. Populasi siswa Jurusan Teknik Otomotif SMK YPTN Bangkinang .....	28
5. Sampel penelitian pada setiap kelas.....	29
6. Bobot penilaian .....	30
7. Kisi-kisi instrumen penelitian .....	31
8. Hasil analisis uji coba instrumen penelitian.....	34
9. Hasil analisis reliabilitas penelitian.....	35
10. Perhitungan statistik dasar variabel X da Y .....	43
11. Distribusi frekuensi skor variabel disiplin belajar .....	43
12. Distribusi skor hasil belajar .....	45
13. Analisa uji normalitas variabel dissiplin belajar .....	49
14. Analisa uji normalitas hasil belajar .....	49
15. Linearitas regresi hasil belajar (Y) terhadap disiplin belajar (X).....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual .....	25
2. Histogram Disiplin Belajar .....	45
3. Histogram Hasil belajar.....	47

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

SMK YPTN Bangkinang merupakan pendidikan menengah yang menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang produktif agar bisa langsung bekerja dibidangnya masing-masing, melalui pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi. Jurusan Teknik Otomotif SMK YPTN Bangkinang memiliki dua program keahlian, yaitu Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Sepeda Motor. Penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif, karena kelas XI merupakan masa pelaksanaan pembelajaran yang padat sehingga harus diberikan pelatihan kedisiplinan kepada siswa.

Disiplin sebagai alat dan sarana untuk membentuk, mengendalikan dan menciptakan pola perilaku sebagai pribadi yang berada dalam satu lingkungan atau kelompok tertentu. Menurut Tu`u (2004:38) “Disiplin sangat penting dan dibutuhkan setiap siswa, karena disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin yang akan mengatur seorang siswa sukses dalam belajar dan ketika belajar”.

Tingkat kedisiplinan tergolong masih kurang, baik dalam sikap maupun tindakan seperti tidak masuk sekolah, terlambat masuk sekolah, ribut di saat pembelajaran di dalam kelas, tidak mengerjakan tugas rumah, tidak memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran, melanggar tata tertib sekolah, hal ini merupakan kurangnya disiplin belajar mereka. Pelanggaran

disiplin dapat dilihat pada tabel kedisiplinan siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK YPTN Bangkinang selama semester I Tahun Ajaran 2010-2011 sebagai berikut:

Tabel 1  
Data disiplin siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK YPTN Bangkinang Semester I Tahun Ajaran 2010-2011

No	Kasus	Banyaknya Siswa Yang Melanggar
1	Siswa yang tidak masuk sekolah	
	a. Sakit	15
	b. Izin	20
	c. Tanpa keterangan	15
2	Siswa yang terlambat masuk sekolah	45
3	Terlambat mengikuti upacara bendera	45
4	Siswa tidak mengikuti upacara	25
5	Meninggalkan sekolah tanpa keterangan	20
<b>Jumlah</b>		185

Sumber Data Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMK YPTN Bangkinang Kelas XI Jurusan Teknik Otomotif semester I tahun ajaran 2010/2011

Siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif tersebut tingkat kedisiplinan belajar mereka masih kurang sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan disiplin siswa akan berhasil dalam belajar, sebaliknya bagi siswa yang tidak disiplin akan membuat hasil belajar mereka menurun dan akan sulit mengembangkan potensi serta bakat yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Demikian juga dengan hasil belajar yang akan diperoleh oleh siswa yang memiliki disiplin yang baik dalam belajar. Hal ini terlihat pada data nilai siswa pada table berikut:

Tabel 2.  
 Nilai rata-rata siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif Bangkinang Semester  
 I Tahun Ajaran 2010-2011

Kelas	Nilai Siswa Rata-Rata	Jumlah Siswa	Persentase
XI SM	9.00-10.00	-	
	8.00-8.9	4	11.11
	7.00-7.99	21	58.33
	0.00-6.99	11	30.56
<b>Jumlah</b>		36	100.00
XI MO	9.00-10.00		
	8.00-9.99	1	7.14
	7.00-8.99	11	78.57
	0.00-6.99	2	14.29
<b>Jumlah</b>		14	100

Sumber Data: Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK YPTN Bangkinang Kelas XI Jurusan Teknik Otomotif Semester I Tahun Ajaran 2010-2011

Berdasarkan nilai siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif tersebut, masih banyak nilai siswa yang berada dibawah nilai 7.00 atau dibawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Sehingga temuan sementara di lapangan, masih banyak siswa yang tidak mengikuti pelajaran, masih banyak siswa yang terlambat masuk sekolah. Kemudian disamping itu juga tidak terlepas dari sarana dan prasarana pendukung dalam proses pembelajaran berlangsung. Masih terdapat ruang belajar siswa yang tidak memadai, seperti dalam ruangan yang berukuran 7X4 m<sup>2</sup> ditempati oleh 25 sampai 36 siswa, sehingga pelaksanaan pembelajaran akan terganggu karena ruangan yang sempit dan suasana yang tidak nyaman di dalam lokal tersebut. Disamping itu juga masih minimnya peralatan labor yang dimiliki, seperti labor komputer

yang terbatas, labor untuk pelajaran normatif dan adaptif tidak tersedia pada sekolah.

Kemudian disamping hal di atas juga masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif yaitu masih adanya tenaga pendidik yang mengajar tidak sesuai dengan disiplin ilmu yang mereka miliki, hal ini tentu saja akan mempengaruhi proses pembelajaran dan akan mengakibatkan kurang efektifnya proses pembelajaran yang berlangsung dan motivasi siswa juga akan menurun. Disamping itu jumlah guru yang mengajar disekolah juga masih tidak mencukupi dari jumlah kelas yang diajarkan pada sekolah tersebut, jumlah kelas seluruhnya pada SMK YPTN Bangkinang berjumlah 6 kelas pada tiap tingkat. Sementara jumlah guru yang dimiliki sebanyak 23 guru. Sehingga ada seorang guru yang mendapatkan jadwal mengajar merangkap 2 sampai 3 mata pelajaran yang akan mereka ajarkan, hal ini juga akan mempengaruhi proses pembelajaran.

Disamping itu klasifikasi pendidikan yang dimiliki oleh guru tersebut juga ada yang tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan tersebut, Jika motivasi siswa menurun maka akan menyebabkan siswa juga malas untuk belajar dan disiplin belajar siswa juga akan ikut terganggu. Beberapa disiplin ilmu guru yang tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan yang tidak sesuai dengan disiplin ilmu mereka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3  
Data guru yang tidak sesuai dengan kualifikasi pendidikan dan mengajar mata pelajaran ganda (lebih dari satu mata pelajaran)

NO	NAMA GURU	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	MATA PELAJARAN
1	Ance Winestri, SS	S1 Sastra	Bahasa Indonesia, Seni Budaya
2	Upik Hartati, S.Pd	S1 Sejarah	IPS, Seni Budaya, Kewirausahaan
3	Eli Samsimar, ST	S1 Fisika	Fisika, Kimia
4	Marta Deni, ST	S1 Kimia	Fisika, Kimia
5	M. Zeki, S.Pd	S1 Tek. Mesin	Produktif Otomotif
6	Gusprianto	SMA	Penjaskes

Sumber : TU SMK YPTN Bangkinang tahun 2011

Guru sebagai pendidik harus senantiasa menanamkan sikap disiplin belajar, karena siswa akan berpengaruh terhadap proses belajar yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar mereka. Dengan mengadakan disiplin belajar yang baik akan membuat para siswa untuk bersaing meraih hasil belajar yang baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK YPTN Bangkinang Tahun Ajaran 2010-2011”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada yaitu:

1. Kurangnya disiplin belajar siswa.

2. Masih terdapat tenaga pendidik yang tidak sesuai dengan disiplin ilmu yang mereka miliki dan memegang mata pelajaran merangkap (lebih dari satu mata pelajaran).
3. Keterbatasan sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan sekolah SMK YPTN Bangkinang.
4. Masih terdapat nilai siswa di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

### **C. Pembatasan Masalah**

Karena keterbatasan waktu, pengetahuan dan kemampuan peneliti, maka didalam penelitian ini dibatasi pada “Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK YPTN Bangkinang Tahun Ajaran 2010/2011”.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan masalah-masalah di atas, maka permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK YPTN Bangkinang Tahun Ajaran 2010/2011”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengungkapkan hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK YPTN Bangkinang Tahun Ajaran 2010-2011.
2. Mengetahui besar hubungan yang ditimbulkan pada disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK YPTN Bangkinang Tahun Ajaran 2010-2011.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak baik guru, siswa, peneliti, bagi sekolah dan untuk pembaca yaitu :

1. Bagi siswa diharapkan dapat melatih dan mengembangkan kedisiplinan yang akan dijalani oleh siswa dalam menempuh dan mengikuti proses pembelajaran di sekolah, sehingga nantinya siswa akan mampu melakukan kedisiplinan bukan hanya dilingkungan sekolah saja, akan tetapi diluar sekolah juga harus dilakukan.
2. Bagi guru sebagai bahan pertimbangan agar dapat menerapkan kedisiplinan dalam proses pembelajaran, sehingga akan memperoleh kebiasaan bagi guru untuk membina kedisiplinan belajar dalam kelas.
3. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan terhadap sekolah agar meningkatkan kedisiplinan di lingkungan sekolah.
4. Bagi penulis untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.
5. Bagi pembaca dapat memberikan masukan dan pendukung untuk penelitian yang sejenis dalam usaha pengembangan penelitian lebih lanjut.

Untuk peningkatan kedisiplinan yang akan dilakukan dalam dunia pendidikan.

6. Sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Disiplin Belajar**

##### **1. Pengertian Disiplin Belajar**

Kata disiplin berasal dari bahasa latin *disibel* yang berarti pengikut. Seiring dengan perkembangan zaman, kata tersebut mengalami perubahan menjadi *discipline* yang artinya kepatuhan atau yang menyangkut tata tertib. Menurut Zoni (2007) menyatakan bahwa “disiplin adalah suatu keadaan yang menunjukkan suasana tertib dan teratur yang dihasilkan oleh orang-orang yang berada di bawah naungan organisasi karena peraturan-peraturan yang berlaku dihormati dan ditaati”.selanjutnya Rohana (2004) mengemukakan “disiplin adalah suatu sikap tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis.”

Dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu sikap dan perbuatan untuk selalu tepat waktu, patuh, taat, sadar dan bertanggungjawab serta menjalankan aturan-aturan yang berlaku dalam suatu organisasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan baik secara tertulis maupun tidak tertulis.

Didalam kehidupan sekolah peraturan dan tata tertib dimaksudkan untuk menjaga terlaksananya kegiatan belajar mengajar siswa, disamping itu juga untuk memenuhi kebutuhan setiap pribadi yang terlibat didalamnya karena mereka adalah individu yang mesti dipandang sebagai

manusia seutuhnya. Mulyasa (2003:108) mengemukakan bahwa “disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati”.

Menurut Tulus Tu’u (2004:31) “disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban”.

Sedangkan menurut Ekosiswoyo dan Rachman (2000:97), “disiplin belajar hakikatnya adalah pernyataan sikap mental individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan”. Sehingga dengan demikian siswa merasa bahwa untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan pendapat paara ahli diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan atau tata tertib, dan tepat waktu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Siswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik, teratur sehingga akan menghasilkan prestasi yang baik. Faktor-faktor belajar akan berpengaruh terhadap tingkat disiplin individu. Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa sebagai berikut:

### a. Faktor ekstrinsik

- 1) Faktor non-sosial, seperti keadaan udara, suhu udara, waktu, tempat dan alat-alat yang dipakai untuk belajar.
- 2) Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok.

### b. Faktor intrinsik

- 1) Faktor psikologi, seperti minat, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif.
- 2) Faktor fisiologis, seperti pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kelelahan, kekurangan gizi, kurang tidur, dan sakit yang diderita.

## 3. Perlunya Disiplin Belajar

Perilaku negatif sebagian peserta didik pada akhir-akhir ini telah melampaui batas kewajaran karena telah menjurus pada tindak melawan hukum, melanggar tata tertib, melanggar moral agama, dan telah membawa akibat yang sangat merugikan masyarakat. Menurut Mulyasa (2003:109) “penyimpangan perilaku disebabkan oleh berbagai faktor, seperti latar belakang keluarga dan masyarakat, kondisi-kondisi khusus,

iklim pembelajaran yang kurang kondusif, dan sikap guru yang kasar atau otoriter”.

Disiplin diperlukan oleh siapapun dan dimanapun. Hal itu disebabkan dimanapun seseorang berada, di sana selalu ada peraturan atau tata tertib. Disiplin mendorong siswa belajar secara kongkrit dalam praktik hidup di sekolah maupun di rumah. Menurut Maman Tulus Tu'u (2004:35) pentingnya disiplin bagi para siswa sebagai berikut:

- a. Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
- b. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
- c. Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.
- d. Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya.
- e. Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah.
- f. Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar.
- g. Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya dan lingkungannya.
- h. Kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya.

Disiplin belajar berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan disiplin itu penting karena alasan sebagai berikut:

- a. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
- b. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin member dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses

pembelajaran.

- c. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
- d. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

#### **4. Fungsi Disiplin Belajar**

Disiplin dalam belajar diperlukan, jika siswa dapat mendisiplinkan diri, maka ia dapat hidup teratur dan mengerjakan tugas tepat pada waktunya. Sehingga tidak akan mengalami kesulitan apabila menghadapi pelajaran. Belajar yang efisien diharapkan belajar secara teratur dan disiplin. Guru harus mampu menumbuhkan disiplin dalam diri peserta didik, terutama disiplin diri (*self-discipline*). Untuk kepentingan tersebut, guru harus mampu melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Membantu peserta didik mengembangkan pola perilaku untuk dirinya .
- b. Membantu peserta didik meningkatkan standar perilakunya .
- c. Menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin.

Dengan adanya disiplin belajar maka siswa akan menyadari dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik pada sebuah sekolah dan

hasil pembelajaran dapat dicapai dengan hasil yang baik, kemudian dalam pelaksanaannya juga akan bisa diikuti oleh siswa tersebut dengan tertib, siswa merasa nyaman berada didalam kelas sewaktu proses pembelajaran berlangsung.

Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengantarkan seorang siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Adapun fungsi disiplin antara lain:

a. Menata kehidupan bersama.

Fungsi disiplin adalah mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat. Dengan begitu, hubungan antara individu satu dengan yang lain menjadi baik dan lancar.

b. Membangun kepribadian.

Lingkungan yang berdisiplin baik, sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Apalagi seorang siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tentram, sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

c. Melatih kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk serta-merta dalam waktu singkat. Namun, terbentuk melalui satu proses yang membutuhkan waktu panjang.

d. Pemaksaan

Disiplin dapat terjadi karena dorongan kesadaran diri. Disiplin dengan kesadaran diri ini lebih baik dan kuat. Dengan melakukan kepatuhan dan ketaatan atas kesadaran diri, bermanfaat bagi kebaikan dan kemajuan diri. Disiplin dapat pula terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar. Jadi, disiplin dapat berfungsi sebagai pemaksaan kepada seseorang untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan itu.

e. Hukuman

Tata tertib sekolah biasanya berisi hal-hal yang positif yang harus dilakukan siswa. Sisi lainnya berisi sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. Ancaman sanksi atau hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk menaati dan mematuhi. Tanpa ancaman hukuman atau sanksi, dorongan ketaatan dan kepatuhan dapat diperlemah. Motivasi untuk hidup mengikuti aturan yang berlaku menjadi lemah.

f. Menciptakan lingkungan kondusif

Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar. Hal itu dicapai dengan merancang peraturan sekolah, yakni peraturan bagi guru-guru, dan bagi para siswa, serta peraturan-peraturan lain yang dianggap perlu. Kemudian diimplementasikan secara konsisten dan konsekuen. Dengan demikian, sekolah menjadi lingkungan pendidikan yang

aman, tenang, tentram, tertib, dan teratur. Lingkungan seperti ini adalah lingkungan yang kondusif bagi pendidikan.

## **5. Macam-Macam Disiplin Belajar Siswa**

Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Sikap kedisiplinan siswa tumbuh dan berkembang sejak mereka baru mengenal kehidupan keluarga. Didalam lingkungan keluarga itulah anak dilatih mengenai kebiasaan-kebiasaan yang baik yang berkenaan dengan kepatuhannya terhadap peraturan yang ada. Sikap kedisiplinan di rumah akan sangat menentukan kedisiplinan siswa di sekolah.

Disiplin belajar merupakan suatu ketaatan seseorang dalam menghargai maupun menghormati waktu, tanggungjawab yang telah diberikan baik secara tertulis maupun tidak tertulis yang ditetapkan suatu lembaga/organisasi dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Indikator disiplin belajar yang akan diuraikan dalam permasalahan ini meliputi aspek: (1) ketepatan waktu, (2) ketaatan, dan (3) tanggungjawab.

### **a. Ketepatan waktu**

Slameto (2005) menjelaskan bahwa siswa yang berdisiplin tinggi, maka siswa tersebut selalu tepat waktu, selalu taat pada tata tertib. Alex dalam Rohana (2004) mengemukakan bahwa adanya keterlambatan seseorang dalam melaksanakan kegiatannya di luar kebiasaan dapat menunjukkan indikasi disiplin kerja yang disebabkan oleh karena kemalasan, bila kemalasan seseorang berlarut-larut akan

mengakibatkan disiplin kerja menurun. Hal ini dapat dilihat dari aspek; tepat waktu dalam belajar, mengerjakan tugas, mengerjakan latihan baik disekolah maupun dirumah, masuk dan keluar kelas, keluar masuk pekarangan sekolah.

1) Disiplin siswa dalam masuk sekolah

Disiplin siswa dalam masuk sekolah ialah keaktifan, kepatuhan dan ketaatan dalam masuk sekolah. Artinya seorang siswa dikatakan disiplin masuk sekolah pada waktunya, tidak pernah terlambat serta tidak pernah membolos setiap harinya.

2) Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas

Mengerjakan tugas merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam belajar, yang dilakukan di dalam maupun di luar jam pelajaran sekolah. Tujuan dari pemberian tugas biasanya untuk menunjang pemahaman dan penguasaan mata pelajaran yang disampaikan di sekolah, agar siswa berhasil dalam belajarnya.

3) Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah dan dirumah.

Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah dan dirumah menuntut adanya keaktifan, keteraturan, ketekunan dan ketertiban dalam mengikuti pelajaran, yang terarah pada suatu tujuan belajar.

b. Ketaatan

Enco (2005) ketaatan adalah kesanggupan seorang untuk mentaati segala ketentuan, peraturan perundang-undangan dan

peraturan kedisiplinan yang berlaku, mentaati perintah yang diberikan orang yang berwenang, serta kesanggupan untuk tidak melanggar larangan yang telah ditetapkan, baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Alex dalam Rohana (2004) mengemukakan bahwa ketaatan merupakan suatu yang penting dalam menegakkan disiplin, adanya pelanggaran-pelanggaran terhadap disiplin maka pekerjaan tidak akan dapat terlaksana sebagaimana mestinya. Oleh karena itu seorang siswa yang taat akan dapat dilihat dari aspek: taat kepada peraturan atau tata tertib sekolah, taat terhadap tata tertib di kelas maupun di ruang praktik.

c. Tanggung jawab

Masalah tanggung jawab merupakan syarat utama dalam pencapaian tujuan suatu kegiatan. Siswanto (2007) menjelaskan “tanggung jawab dapat dilihat dari sikap serta kesadaran yang tinggi dan menunjukkan rasa tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaannya”.

Sedangkan menurut Alex (2001) mengemukakan tentang tanggung jawab :

“seseorang yang bertanggung jawab di dalam suatu kegiatan, maka orang tersebut akan melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkannya. Seorang siswa yang bertanggung jawab akan dapat dilihat dari; bertanggung jawab melaksanakan tugas yang diberikan, bertanggung jawab terhadap kewajibannya, bertanggung jawab terhadap pemakaian alat atau barang baik di ruang praktik maupun di kelas.”

Dari beberapa pendapat kajian teori diatas maka Dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu sikap dan perbuatan untuk selalu tepat waktu, patuh, taat, sadar dan bertanggungjawab serta menjalankan aturan-aturan yang berlaku sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Sebagai indikator pada penelitian ini adalah (1) ketepatan waktu, (2) ketaatan, dan (3) tanggungjawab.

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan *tingkat* keberhasilan seseorang didalam pembelajaran.

Menurut Oemar (2001: 30) mengatakan bahwa :

“hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, timbulnya pengertian baru, perubahan sikap, keterampilan menghargai perkembangan sifat-sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani”.

Sedangkan Ahmad (2005:33) berpendapat bahwa: “Seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah terjadi perubahan tingkah laku pada dirinya, sebagai akibat dari latihan dan pengalaman”. Perubahan tersebut bersifat internasional, positif-aktif, dan efektif fungsional.

Friyatmi (2005:11) berpendapat bahwa terdapat lima macam hasil belajar, yaitu;” 1) informasi verbal (*verbal information*), 2) keterampilan intelektual (*intelectual skills*) 3) strategi kognitif (*cognitive strategy*), 4) sikap (*attitude*) dan 5) keterampilan motorik (*motor skills*).” Hasil belajar

dari aspek kognitif merupakan kemampuan siswa dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis dan sistesis. Sedangkan menurut Friyatmi (2005:11) mengatakan bahwa: “Hasil belajar dapat diketahui dengan menggunakan salah satu indikator berupa tes”. Hasil tes ini kemudian dianalisis oleh guru dan diberi penilaian. Penilaian bertujuan untuk mengukur sejauh mana ketercapaian tujuan instruksional oleh siswa.

Menurut Abdul (2006:185) mengatakan bahwa “tujuan penilaian adalah untuk mengetahui informasi tentang hasil belajar siswa pada tingkat kelas selama dan setelah kegiatan belajar mengajar”. Dari informasi tersebut guru dapat mengetahui siswa-siswa mana yang berhak melanjutkan pelajaran karena sudah berhasil menguasai materi dan siswa mana yang belum berhasil menguasai materi serta mampu mengetahui apakah metoda mengajar yang digunakan sudah tepat atau belum.

Dapat dikatakan bahwa antara pembelajaran dan penilaian terdapat pengaruh timbal balik. Prosedur tertentu menuntut terselenggaranya pembelajaran yang sesuai, sebaliknya pendekatan pembelajaran dengan kekhususan tertentu menuntut usaha dan penilaian tertentu pula. Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa proses belajar melalui pembelajaran dan penilaian hasil belajar memiliki keterkaitan yang sangat erat.

Sebaliknya tinggi rendahnya hasil belajar siswa merupakan cerminan dari kualitas belajar dan usaha pembelajaran yang dilakukan. Secara umum yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil yang

dicapai seseorang dalam bentuk perubahan tingkah laku (pengetahuan, sikap dan keterampilan) yang dinyatakan dengan angka atau nilai kategoris yang didapat melalui proses pembelajaran.

Sukma (2004: 88) mengatakan bahwa, “hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki, seseorang”. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan, berfikir maupun keterampilan motorik.

Menurut Nasrun (2002: 8) “hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum”. Artinya, hasil belajar belajar adalah suatu hasil dari proses penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan seseorang dalam belajar, sesuai dengan bahan-bahan pengajaran yang telah disampaikan.

Sedangkan menurut Oemar (2006: 54) “hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Dengan adanya kegiatan belajar yang diikuti oleh siswa, diharapkan siswa mengalami perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu, belajar merupakan aktifitas sadar yang dilakukan oleh individu baik yang menginginkan perubahan tingkah laku pada diri individu berupa pengetahuan, keterampilan, maupun perubahan sikap,

sehingga hal ini dapat membentuk individu tersebut dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Syaiful (2004: 17) mengatakan bahwa, “ hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar “. Menurut Djaafar (2001: 82). “ hasil belajar merupakan kapasitas atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar yang dapat di kategorikan dalam 5 macam yaitu: informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan motorik “. Suharsimi (2005: 45) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah suatu hasil yang di peroleh siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan hasil belajar ini biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, ataupun kata-kata”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berupa perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan, dan penilaian biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau kata-kata, yang didapat lewat sebuah evaluasi, hasil belajar dapat berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan motorik.

### C. Penelitian yang relevan

1. Harning Setyo Susilawati. 2005. Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Semester I Tahun Ajaran 2004/2005 SMA N 1 Gemolong Kabupaten Sragen. Menyatakan bahwa terdapat korelasi signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar.
2. Tri Minarni. 2005. *Pengaruh Disiplin Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas VIII Semester I SMP Negeri 11 Semarang Tahun Ajaran 2004/2005*. Menyatakan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar yaitu sebesar 25,50% dan lingkungan belajar sebesar 18,57%.

### D. Kerangka Konseptual

Hasil belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (Tu'u,2004:75). Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar individu (eksternal).

Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Disiplin sebagai upaya pengendalian diri dan sikap mental individu dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.

Disiplin juga merupakan sesuatu yang menyatu di dalam diri

seseorang. Bahkan, disiplin itu sesuatu yang menjadi bagian dalam hidup seseorang yang muncul dalam pola tingkah lakunya sehari-hari. Disiplin terjadi dan terbentuk sebagai hasil dan dampak dari proses pembinaan yang dilakukan sejak dari dalam keluarga dan berlanjut dalam pendidikan sekolah. Keluarga dan sekolah menjadi tempat penting bagi pengembangan disiplin seseorang (Tu'u,2004:37).

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Menurut Tu'u (2004:91) indikator yang menunjukkan pergeseran/perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah, diantaranya adalah dapat mengatur waktu belajar dirumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat belajar di kelas.

Disiplin menjadi prasarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengantarkan seorang siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Seorang siswa yang berusaha menata dirinya terbiasa dengan hidup tertib, teratur, menaati peraturan dan norma yang berlaku di sekolah maupun di rumah, apalagi bila menambahkannya dengan kegigihan dan kerja keras dalam belajar potensi dan prestasinya akan tumbuh dan berkembang optimal. Penerapan disiplin belajar, baik di sekolah maupun dirumah akan membuat siswa bersaing meraih prestasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai siswa. Dengan adanya sikap disiplin dalam belajar yang baik dan kuat akan

memperlancar usaha siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya. Maka gambaran kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah :



Gambar 1

Kerangka Berpikir Variabel X Terhadap Variabel Y

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari pernyataan penelitian. Berdasarkan landasan teori dari penelitian ini, maka hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah "Terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Otomotif SMK YPTN Bangkinang tahun ajaran 2010-2011".

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

Disiplin belajar memberikan hubungan yang cukup terhadap hasil belajar siswa yakni sebesar 17,96 % dengan taraf signifikansi 95% pada siswa kelas XI Jurusan Teknik otomotif SMK YPTN Bangkinang tahun ajaran 2010-2011. Hal ini berarti bahwa semakin baik disiplin belajar tersebut maka akan memperoleh hasil belajar yang baik pula, begitu juga sebaliknya semakin kurang disiplin belajar tersebut maka juga akan memperoleh hasil belajar yang kurang baik.

#### **B. Saran**

1. Bagi siswa diharapkan dapat melatih untuk meningkatkan disiplin belajar dalam menempuh dan mengikuti proses pembelajaran di sekolah . sehingga nantinya siswa akan mampu melakukan proses pembelajaran dengan baik, dan juga akan meningkatkan hasil belajar yang akan diperoleh siswa.
2. Bagi guru diharapkan mampu menerapkan disiplin belajar dalam proses pembelajaran, sehingga akan memperoleh hasil belajar yang baik
3. Bagi sekolah SMK YPTN Bangkinang supaya memberikan pemahaman bahwa betapa pentingnya disiplin belajar dalam mendapatkan hasil belajar yang baik. Sehingga dapat menciptakan disiplin belajar yang positif maka akan memperoleh hasil belajar yang baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian dengan variabel-variabel lain yang relevan dengan kajian ini, sebagai upaya peningkatan dari disiplin belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2000. Analisis Regresi (Teori, Kasus, dan Solusi). Yogyakarta: BPFE
- Azwar Saifuddin. 2000. Tes Prestasi (Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasai *Belajar*). Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Darsono, *Max*, dkk. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Semarang : IKIP Semarang Press
- Dimiyati dan Mudjiono.2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. Rahasia Sukses Belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ 2002. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aswan Zain. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Hadi Sutrisno. 2001. Analisis Regresi. Yogyakarta: Andi
- Hari Suderadjat. 2004. Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Bandung: CV. Cipta Cekas Grafika.
- Hasan Iqbal. 2004. Analisis Data Penelitian dengan Statistik. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Husein umar. (2009). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. 2003. Kurikilulum Berbasis Kompetensi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_ 2004. Impelementasi Kurikulum 2004. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_ 2005. Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif danMenyenangkan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasrun Harahap, dkk. (2002). *Teknik penilaian Hasil belajar*. jakarta : Bulan Bintang.
- Nasution. 2004. Sosiologi Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.